

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan, obat adalah bahan atau panduan bahan, termasuk produk biologi yang digunakan untuk mempengaruhi atau menyelidiki sistem fisiologi atau keadaan patologi dalam rangka penetapan diagnosis, pencegahan, penyembuhan, pemulihan, peningkatan kesehatan dan kontrasepsi untuk manusia. Obat merupakan salah satu bentuk persediaan yang memerlukan pencatatan yang rinci dan akurat karena jumlahnya yang banyak dan memiliki batas kedaluwarsa. Pencatatan yang akurat itu sendiri bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi dari siklus persediaan obat. Obat merupakan salah satu persediaan yang memiliki pos dan peran besar dalam operasional rumah sakit, oleh sebab itu dibutuhkan suatu sistem yang mampu mengolah data dan memberikan informasi yang efektif dan efisien untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi siklus persediaan obat.

Sistem adalah suatu jaringan prosedur yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan pokok perusahaan (Mulyadi 2017). Sementara sistem akuntansi adalah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang

dibutuhkan oleh manajemen guna memudahkan pengelolaan perusahaan (Mulyadi 2017). Sistem Informasi Akuntansi merupakan salah satu sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan, maupun instansi pemerintah, mulai dari pengumpulan dan penyimpanan data, pemrosesan data menjadi informasi yang digunakan untuk pengambilan keputusan, sampai dengan menciptakan bentuk pengendalian internal yang tepat bagi aset perusahaan maupun instansi. Dalam pengambilan keputusan pada suatu proses bisnis perusahaan maupun instansi, diperlukan sistem informasi akuntansi yang baik dengan tujuan dapat memberikan informasi yang andal dan berkualitas bagi pihak pengguna. Pada persediaan obat, sistem informasi akuntansi sendiri bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi biaya serta prosedur pencatatan dalam kegiatan operasional rumah sakit, untuk memberikan informasi yang lebih tepat terkait persediaan obat.

Objek penelitian yang dipilih adalah Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei yang di dalamnya terdapat bagian farmasi yang mengurus sistem persediaan dan pergudangan obat di Desa Bukit Rawi, Kabupaten Pulang Pisau, Kalimantan Tengah. Rumah sakit ini menyediakan pelayanan komprehensif, penyembuhan penyakit dan pencegahan penyakit kepada masyarakat tidak hanya berfokus pada kesehatan jiwa namun juga untuk kesehatan secara umum untuk warga sekitar.

Pada awalnya proses pengelolaan persediaan obat dan pengendalian internal pada siklus persediaan di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei masih dilakukan secara manual, yaitu ditulis pada buku oleh petugas bagian pencatatan. Namun di era saat ini dengan kemajuan teknologi dan perkembangan industri, tidak hanya perusahaan bisnis, namun juga instansi milik pemerintah dituntut untuk memberikan hasil yang

lebih maksimal dan berkualitas agar bisa mengikuti perkembangan zaman dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi organisasi. Oleh sebab itu, siklus persediaan obat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei mulai menerapkan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan standar prosedur operasional yang telah ditetapkan oleh rumah sakit. Penerapan sistem informasi akuntansi ini sendiri masih sangat baru, sehingga dalam prosesnya ada kemungkinan masih banyak kendala yang dihadapi dan belum terlaksana dengan maksimal.

Dalam praktiknya setiap transaksi yang terjadi selama jam pelayanan akan dicatat di buku, baru kemudian dimasukkan ke sistem pencatatan yang terkomputerisasi pada saat jam pelayanan selesai. Namun pada kenyataannya di lapangan *update* ini tidak selalu dilakukan tepat waktu di hari yang sama. Hal ini menunjukkan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang dapat menghambat siklus persediaan dan saldo persediaan obat. *Update* saldo yang terlambat dapat menyebabkan selisih *stock* persediaan obat di apotek dan *stock* persediaan obat di gudang yang akan mempengaruhi saldo tercatat laporan keuangan. Selain itu saldo persediaan obat mempengaruhi keputusan keluar masuknya obat dari *supplier* ke gudang dan dari gudang ke apotek. Untuk itu perlu dilakukan peninjauan atas penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan obat dan sistem pengendalian internal yang diterapkan di bagian farmasi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

Berdasarkan latar belakang yang telah tertulis di atas, penulis tertarik untuk meninjau siklus persediaan obat pada bagian farmasi di Rumah Sakit Jiwa Kalawa

Atei dalam bentuk karya tulis yang berjudul Tinjauan Siklus Persediaan Obat pada Bagian Farmasi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui siklus persediaan obat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei. Berikut rumusan masalah yang akan dibahas pada Karya Tulis Tugas Akhir ini:

1. Bagaimana pengelolaan dan penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan obat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei?
2. Bagaimana prosedur pencatatan dan dokumen apa saja yang digunakan terkait sistem persediaan obat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei?
3. Bagaimana bentuk pengendalian internal persediaan obat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, penulis mempunyai beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan Karya Tulis Tugas Akhir ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus persediaan obat.
2. Mengetahui alur pencatatan dan dokumen-dokumen terkait yang digunakan dalam siklus persediaan obat.
3. Mengidentifikasi bentuk pengendalian persediaan obat di Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Dalam penulisan Karya Tulis Tugas ini penulis hanya berfokus pada topik utama yaitu tinjauan terhadap siklus persediaan dan pengendalian internal persediaan obat pada bagian farmasi.

Objek yang menjadi sumber data dari penelitian ini adalah bagian farmasi Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, salah satu Layanan Kesehatan milik Pemerintah Provinsi Pulang Pisau yang berbentuk RS Jiwa/ RSKO, dinaungi oleh Pemerintah Provinsi dan tergolong ke dalam RS Tipe C.

1.5 Manfaat Penulisan

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai penerapan sistem informasi akuntansi bagian persediaan obat pada suatu rumah sakit.

2. Manfaat praktis

a) Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan penulis selama proses penyusunannya dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang sistem informasi akuntansi, khususnya dalam meninjau penerapan sistem informasi akuntansi terkait siklus persediaan dan pengendalian internal persediaan obat di suatu Rumah Sakit.

b) Bagi objek penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran bagi rumah sakit dalam menilai penerapan sistem informasi akuntansi pada siklus

persediaannya dan pengendalian internal terkait persediaan obat, sehingga rumah sakit dapat terus mengembangkan sistem informasi akuntansinya sesuai dengan potensi yang dimiliki.

c) Bagi dunia akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi terkait dengan penerapan sistem informasi akuntansi dalam meninjau kinerja serta pengendalian internal siklus persediaan obat pada rumah sakit.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, serta tujuan dari penelitian yang akan dilaksanakan dalam menyusun Karya Tulis Tugas Akhir. Selain itu terdapat ruang lingkup penulisan yang menjelaskan mengenai pembatasan masalah agar pembahasannya tidak terlalu jauh dan terfokus pada topik utama. Terdapat pula manfaat penulisan serta sistematika penulisan KTTA yang juga diuraikan dalam bab ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisi uraian mengenai teori yang dijadikan sebagai landasan atas topik yang dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir ini. Penulis akan menjelaskan terkait definisi sistem informasi akuntansi, siklus persediaan, dokumen yang berkaitan dengan siklus persediaan serta proses pengendalian internal dalam siklus persediaan.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini terdiri atas metode pengumpulan data, gambaran umum objek, dan pembahasan hasil.

3.2.1.1 Metode Pengumpulan Data

Pada subbab ini, penulis akan memaparkan metode pengumpulan data yang dipilih, yaitu dengan metode studi literatur, studi lapangan, dan wawancara mendalam.

3.2.2.1 Gambaran Umum Objek

Pada subbab ini, penulis akan menjabarkan profil singkat Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei, proses pencatatan serta pengendalian internal persediaan obat di rumah sakit tersebut.

3.2.3.1 Pembahasan Hasil

Pada subbab ini, penulis akan menjabarkan proses pencatatan persediaan obat, pengendalian terhadap penerapan sistem informasi akuntansi pada bagian persediaan obat, serta evaluasi efektifitas atas kinerja Rumah Sakit Jiwa Kalawa Atei.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini berisikan simpulan dari penelitian yang menjawab rumusan masalah dan/atau tujuan penulisan. Bab ini juga berisi saran atas hasil penelitian yang dapat memberikan gambaran bagi Rumah Sakit dalam menilai kinerja serta mengukur efektifitas kinerja, sehingga Rumah Sakit dapat terus mengembangkan sistem informasi akuntansinya sesuai dengan potensi yang dimiliki.